EVALUASI PROGRAM REHABILITASI RUMAH DI KECAMATAN SEGEDONG KABUPATEN MEMPAWAH BERDASARKAN STANDAR RUMAH SEHAT

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Teknik Lingkungan

Jurusan Teknik Lingkungan

Oleh :

SYARIFAH SHAFIRA DIANANDA

D1051221013

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

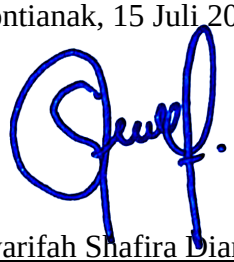
Nama : Syarifah Shafira Diananda

NIM : D1051221013

Menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul **"Evaluasi Program Rehabilitasi Rumah di Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah Berdasarkan Standar Rumah Sehat"** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan ini dibuat tidak benar.

Pontianak, 15 Juli 2026



Syarifah Shafira Diananda

NIM. D1051221013

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI PROGRAM REHABILITASI RUMAH DI KECAMATAN SEGEDONG KABUPATEN MEMPAWAH BERDASARKAN STANDAR RUMAH SEHAT

Jurusan Teknik Lingkungan
Program Studi Sarjana Teknik Lingkungan

Oleh:

Syarifah Shafira Diananda
NIM. D10512221013

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 15 Juli 2026 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Penguji Skripsi:

Dosen Pembimbing Utama	: Herda Desmaiani, S.Si., M.Sc. NIPPPK. 198612062024212001
Dosen Pembimbing Pendamping	: Aini Sulastri, S.Si., M.Si. NIP. 198502022019032013
Dosen Penguji Utama	: Dr. Ir. Aji Ali Akbar, S.Hut., M.Si., IPU. NIP. 197711112006041001
Dosen Penguji Pendamping	: Ir. Suci Pramadita, S.T., M.T. NIP. 198904082015042003

Pontianak, 15 Juli 2026

Dekan,

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

Pembimbing Utama,

Herda Desmaiani, S.Si., M.Sc.
NIPPPK. 198612062024212001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahi Rabbil ‘Alamin. Puji syukur dihaturkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat, pertolongan dan kehendak-Nya. Saya dapat menyelesaikan skripsi yang jauh dari kata sempurna ini. Sebagai ungkapan terima kasih yang tidak hanya kepada-Nya. saya turut menuliskan bentuk kasih dan sayang dalam persembahan ini kepada:

1. Orang Tua Tercinta, Abah **SYARIF ZULKIPLI AL-QADRI** dan Mamah **ISRA DIANA** atas kelembutan hati dan ketulusan cinta yang tidak pernah padam dari kandungan hingga pertumbuhan anak perempuan pertamanya. Terima atas atas keringat basah dan keringnya dalam memperjuangkan hak hidup ini. Terima kasih atas doa dan perjuangan yang menjadi cahaya di setiap langkah kaki. Semoga Allah SWT. Senantiasa memperpanjang langkah kita bersama hingga akhirat kelak nanti.
2. Saudara-saudariku tercinta, **SYARIF FATHIAN AKBAR AL-QADRI** dan **SYARIFAH AULIA IZZATUNISSA** serta sepupuku tersayang, terima kasih telah sabar memahami setiap kata dan menjadi teman dalam suka dan suka. Semoga rasa sayang yang ada diantara kita tidak pernah tercepah walaupun banyak pandangan yang berbeda. Semoga kita senantiasa berbahagia hingga takdir memisahkan kita pada tiap keluarga.
3. Dosen Pembimbing saya, Ibu **HERDA DESMAIANI, S.Si., M.Sc.** dan Ibu **AINI SULASTRI, S.Si., M.Si.** atas bimbingan, arahan, dan perhatiannya kepada saya selama proses saya menulis hingga berada di tahap terakhir ini. Saya utarakan pula kata maaf dengan sungguh atas segala kesalahan dan kekhilafan yang tidak saya sadari. Semoga Allah SWT. Senantiasa menjaga langkah ibu dalam kebaikan dan penuh keberkahan.
4. Dosen Penguji saya, Bapak **Dr. IR. AJI ALI AKBAR. S.Hut., M.Si., IPU** dan Ibu **IR. SUCI PRAMADITA, S.T., M.T** atas arahan dan perhatiannya kepada saya selama berproses menuju tahap akhir skripsi ini, dan terima kasih atas kritik serta saran yang diberikan. Semoga Allah SWT. Senantiasa menjaga langkah kita bersama dalam menuju jalan penuh keberkahan.

5. Teman-teman **TEKNIK LINGKUNGAN 2022**, terima kasih telah membersamai perjalanan ini. 8 semester bukan perjalanan yang mudah dan kalian berada di dalamnya sebagai jembatan bersama. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan kekuatan dalam menghadapi rintangan berikutnya.
6. Teman terbaik sepanjang perjalanan hidup, terima kasih banyak **"G dan Keluarga".** Nama ini disamarkan bukan atas dasar ketidakyakinan. Namun ini disebabkan oleh betapa indahnya masa bersamamu sehingga memunculkan ke-irian. Terima kasih telah memberikan banyak waktu, tenaga dan semangatnya dalam menghadapi saya. Semoga Allah SWT. Senantiasa menjaga diri dan hati kalian kepada saya.
7. Terakhir, kepada yang tidak kalah penting **DIRI SENDIRI**. Terima kasih dan maaf yang tidak pernah putus saya sampaikan kepada diri ini. Perjuangan luar biasa yang tidak semua orang dapat melihatnya. Dengan berdiri kokoh diri saya hari ini, sebagai bukti bahwa tidak ada yang mustahil untuk saya gapai selagi saya yakin dan layak menerimanya. Atas apresiasi besar yang saya terima, saya ucapkan selamat kepada pemilik nama **SYARIFAH SHAFIRA DIANANDA** semoga senantiasa terjaga hati dan pikirannya dari hal hal yang menjadi penyebab hentinya langkah.

KATA PENGANTAR

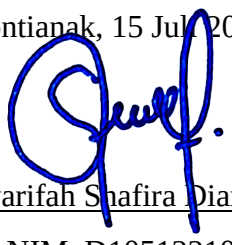
Puji syukur penulis haturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Evaluasi Program Rehabilitasi Rumah di Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah Berdasarkan Standar Rumah Sehat" dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat tugas akhir pada Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang menjalankan program sebagai upaya peningkatan kualitas pelaksanaan program rehabilitasi rumah tidak layak huni, serta mendukung penerapan standar rumah sehat.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan berbahagia ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Ir. Dian Rahayu Jati, S.T., M.Si. selaku Ketua Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Ir. Ulli Kadaria, S.T., M.T. selaku Koordinator Program Studi Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Herda Desmaiani, S.Si., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Aini Sulastri, S.Si., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ir. Aji Ali Akbar, S.Hut., M.Si., IPU. selaku Dosen Penguji Utama.
7. Ibu Ir. Suci Pramadita, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji Pendamping.
8. Orang tua dan saudara-saudari penulis atas doa, bimbingan, semangat, serta bantuan moral dan material yang selalu terhaturkan selama ini.

Pontianak, 15 Juli 2026



Syarifah Shafira Diananda

NIM. D1051221013

ABSTRAK

Rumah sehat ialah rumah yang memenuhi standar kelayakan bangunan dan sanitasi dasar yang mampu memberikan perlindungan fisik sekaligus menciptakan lingkungan hidup yang higienis bagi para penghuninya. Dalam upaya mencapai standar tersebut, program rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) diimplementasikan sebagai langkah utama untuk meningkatkan kualitas hunian melalui perbaikan struktur bangunan dan penyediaan sarana sanitasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketercapaian kriteria rumah layak huni, tingkat kesehatan rumah, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program, serta mengidentifikasi kendala dan manfaat yang dirasakan oleh penerima bantuan di Kecamatan Segedong. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, pengukuran, kuesioner, wawancara mendalam dan dokumentasi kepada penerima manfaat serta pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tujuan pertama, 2/3 kriteria rumah layak huni tercapai, yaitu keselamatan dan kesehatan. Pada tujuan kedua, rata-rata tingkat kesehatan dari 17 rumah penerima bantuan masuk kategori tidak sehat dengan nilai 1.058. Hal ini disebabkan oleh sebagain besar rumah belum memiliki fasilitas sanitasi (jamban) dan langit-langit (*plafond*) rumah. Pada tujuan ketiga, faktor pendukung utama adalah kuatnya budaya gotong royong dan transparansi penyaluran uang, sementara faktor penghambatnya kondisi geografis lahan gambut dan kenaikan harga material. Pada tujuan keempat, kendala utama adalah beban finansial untuk upah tukang, dan manfaat yang dirasakan berupa peningkatan rasa kepemilikan, rasa aman, dan martabat sosial. Penelitian ini menyarankan perlu adanya penyesuaian kembali terhadap mekanisme program bantuan dengan melibatkan komunikasi antarpihak guna memberikan pemahaman kepada penerima bantuan mengenai partisipasi aktif dalam pembangunan konstruksi fisik hingga standar kesehatan.

Kata Kunci: evaluasi program, faktor pendukung dan penghambat, rumah sehat.

ABSTRACT

A healthy house is a dwelling that meets fundamental building and sanitation standards, thereby providing physical protection and a hygienic living environment for its occupants. The Uninhabitable House Rehabilitation (UHRP) Program is implemented to improve housing quality through structural rehabilitation and the provision of basic sanitation facilities. This study aimed to assess the fulfillment of livable housing criteria, evaluate the health status of rehabilitated houses, identify factors supporting and hindering program implementation, and examine the obstacles and benefits experienced by beneficiaries in Segedong District. A descriptive qualitative approach was employed, with data collected through observations, measurements, questionnaires, in-depth interviews, and documentation involving beneficiaries and relevant stakeholders. The results showed that two of the three livable housing criteria were fulfilled, namely building safety and adequate building area, whereas the health criterion was not fully achieved. The average health score of the 17 beneficiary houses was 1.058, indicating an unhealthy housing condition. This condition was primarily associated with the limited availability of sanitation facilities, particularly latrines, and the absence of ceilings in several houses. Supporting factors included strong community mutual assistance and transparent fund disbursement, while inhibiting factors consisted of peatland conditions and increasing material costs. The main obstacle was the financial burden of paying construction workers, while the primary benefits included enhanced feelings of ownership, safety, and social dignity. The study recommends strengthening interstakeholder communication and beneficiary participation to ensure that housing rehabilitation is aligned with applicable health standards.

***Keywords**: program evaluation, supporting and inhibiting factors, healthy homes.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
ABSTRACT ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Manfaat Penelitian 4
1.5 Batasan Masalah 4
1.6 Penelitian Terdahulu 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1 Kesehatan Lingkungan 7
2.2 Konsep Rumah, Perumahan dan Permukiman 8
2.2.1 Rumah Tidak Layak Huni 9
2.2.2 Rumah Sehat 11
2.3 Program Rehabilitasi 15
2.3.1 Mekanisme Penyaluran Bantuan 17
2.3.2 Implementasi Program 18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **21**
3.1 Lokasi Penelitian 21
3.2 Populasi Penelitian 23

3.3 Metode Penelitian 23
3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data 23
3.4.1 Jenis Data 23
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data 25
3.5 Prosedur Penelitian 26
3.5.1 Penghawaan 26
3.5.2 Kelembaban dan Suhu 27
3.5.3 Pencahayaan 28
3.5.4 Sarana Mandi, Cuci dan Kakus (MCK) 29
3.5.5 Luas Bangunan 30
3.5.6 Struktur dan Komponen Bangunan 30
3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data 31
3.6.1 Teknik Pengolahan Data 31
3.6.2 Teknik Analisis Data 32
3.7 Diagram Alir Penelitian 33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 34
4.1 Tingkat Ketercapaian Kriteria Rumah Layak Huni 34
4.1.1 Keselamatan dan Keamanan Bangunan 34
4.1.2 Kecukupan Minimum Luas Bangunan 39
4.1.3 Persyaratan Kesehatan Bangunan 41
4.2 Tingkat Kesehatan Rumah Program Rehabilitasi RTLH 45
4.2.1 Higiene Rumah 46
4.2.2 Sarana Sanitasi 52
4.2.3 Perilaku Penghuni 57
4.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program RTLH 62
4.3.1 Faktor Pendukung Implementasi Program 62

4.3.2 Faktor Penghambat Pemenuhan Standar Kesehatan 64
4.4 Kendala dan Manfaat Pelaksanaan Program RTLH..... 66
4.4.1 Kendala Teknis dan Logistik 66
4.4.2 Manfaat Program bagi Kesejahteraan Masyarakat 68
BAB V PENUTUP..... 71
5.1 Kesimpulan..... 71
5.2 Saran..... 71
DAFTAR PUSTAKA..... 73
LAMPIRAN..... 79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kondisi Rumah Tidak Layak Huni 20
Gambar 3.1 Peta Desa Kecamatan Segedong 21
Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian 33
Gambar 4.1 Kondisi Elevasi Permukaan Rumah 35
Gambar 4.2 Rangka Atap 37
Gambar 4.3 Kondisi Dinding Rumah Rehabilitasi 37
Gambar 4.4 Kondisi Lantai Rumah Rehabilitasi 38
Gambar 4.5 Kondisi Langit-Langit Rumah Rehabilitasi 39
Gambar 4.6 Kondisi Pencahayaan Rumah 42
Gambar 4.7 Sarana Aktivitas Mencuci 43
Gambar 4.8 Kondisi Kamar Tidur Rumah Rehabilitasi 50
Gambar 4.9 Kondisi Ventilasi Rumah Rehabilitasi 51
Gambar 4.10 Kondisi Jamban Rumah Rehabilitasi 54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu..... 5
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Metode Pengumpulan Data..... 24
Tabel 3.2 Kebutuhan Data dan Sumber Data Penelitian..... 24
Tabel 4.1 Kondisi Komponen Bangunan..... 34
Tabel 4.2 Kondisi Kepadatan Hunian..... 40
Tabel 4.3 Kondisi Penghawaan Rumah Hasil Rehabilitasi..... 41
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Rumah Hasil Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Di Kecamatan Segedong..... 45
Tabel 4.5 Tingkat Kesehatan Rumah Hasil Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni Di Kecamatan Segedong..... 46
Tabel 4.6 Kriteria Langit-Langit Rumah..... 47
Tabel 4.7 Kriteria Dinding Rumah..... 48
Tabel 4.8 Kriteria Lantai Rumah..... 49
Tabel 4.9 Kriteria Jendela Kamar Tidur Dan Ruang Umum..... 50
Tabel 4.10 Kondisi Penghawaan Rumah..... 51
Tabel 4.11 Kondisi Pencahayaan Rumah..... 52
Tabel 4.12 Kondisi Sarana Air Bersih..... 53
Tabel 4.13 Kondisi Sarana Jamban Atau Pembuangan Kotoran..... 54
Tabel 4.14 Kriteria Sarana Tempat Sampah..... 56
Tabel 4.15 Perilaku Membuka Jendela Kamar Tidur..... 57
Tabel 4.16 Perilaku Membuka Jendela Ruang Umum..... 58
Tabel 4.17 Perilaku Membersihkan Rumah Dan Halaman..... 58
Tabel 4.18 Perilaku Membuang Tinja Ke Jamban..... 59
Tabel 4.19 Perilaku Membuang Sampah Pada Tempatnya..... 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Lembar Observasi 79
Lampiran II. Lembar Wawancara 82
Lampiran III. Lembar Kuesioner 84
Lampiran IV. Lembar Identitas Responden 87
Lampiran V. Lembar Penilaian Tingkat Kesehatan Rumah 88
Lampiran VI. Hasil Observasi 91
Lampiran VII. Lembar Pengukuran 95
Lampiran VIII. Dokumentasi 96

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu aspek utama yang sangat menentukan kualitas hidup manusia. Lingkungan tempat tinggal yang sehat menjadi faktor penting dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Rumah sebagai tempat tinggal harus memenuhi standar kesehatan guna memberikan perlindungan bagi penghuninya dari berbagai risiko penyakit dan gangguan kesehatan. Menurut Undang-undang nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, rumah sehat adalah rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan, dan kesehatan lingkungan. Standar rumah sehat yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mencakup aspek pencahayaan yang cukup, ventilasi yang memadai, sanitasi yang baik, ketersediaan air bersih, serta penggunaan bahan bangunan yang aman dan ramah lingkungan. Standar ini dirancang untuk menciptakan lingkungan hunian yang nyaman dan aman, sekaligus mencegah timbulnya berbagai penyakit pernapasan, diare, dan penyakit kulit. Selain itu, rumah sehat juga berkontribusi meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan penghuninya.

Kondisi perumahan tidak layak huni di Indonesia masih terlihat sangat signifikan, dimana hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor misalnya keterbatasan ekonomi. Untuk mendukung pergerakan yang mengentas kemiskinan, dibutuhkan keterlibatan pemerintah yang tepat sasaran. Beragam aktivitas pembangunan nasional sudah dilakukan pemerintah demi kesejahteraan umum yang sesuai dengan tujuan negara. Salah satunya adalah dengan memusatkan berbagai kegiatan pembangunan ke daerah-daerah, terutama di daerah yang mempunyai kualitas kesejahteraan rendah. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Mempawah (2025) ditemukan bahwa Kecamatan Segedong berada di urutan ke-2 dari 9 kecamatan dengan ketercapaian Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) terendah di Kabupaten Mempawah. Kondisi ini berpotensi menimbulkan berbagai masalah kesehatan yang serius bagi penghuninya dan menurunkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Menanggapi permasalahan tersebut, pemerintah daerah Kabupaten Mempawah menerbitkan Peraturan Bupati Mempawah Nomor 42 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) guna memperbaiki kondisi hunian masyarakat agar sesuai dengan standar layak huni. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Hunian yang layak dibangun dengan fungsi melindungi penghuni dari paparan pengaruh luar seperti cuaca yang tidak menentu. Sasaran utama program ini ialah masyarakat berpenghasilan rendah yang tergolong lemah secara finansial maupun fisik sehingga terbantu dalam memenuhi kebutuhan pokok khususnya tempat tinggal. Melalui program rehabilitasi RTLH, diharapkan rumah-rumah yang sebelumnya tidak memenuhi standar dapat diperbaiki sehingga menjadi hunian yang lebih sehat dan layak huni.

Evaluasi program rehabilitasi rumah tidak layak huni dirasa penting untuk dilakukan karena permasalahan yang muncul tidak hanya berkaitan dengan kualitas fisik, namun berkaitan dengan efektivitas program dalam mencapai tujuan dasarnya. Evaluasi yang kurang memadai dapat terlihat melalui program yang hanya fokus pada penyelesaian pembangunan tanpa melihat ketercapaian dalam peningkatan kesehatan penghuni, keamanan bangunan, kelayakan sanitasi dan kenyamanan ruangan. Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman dalam kegiatan konsolidasi program bantuan rumah tidak layak huni menyatakan bahwa masih adanya ketidaktepatan sasaran penerima bantuan, kualitas rehabilitasi yang tidak sesuai standar serta minimnya pendampingan dan pengawasan setelah rehabilitasi menyebabkan kondisi bangunan mengalami kerusakan kembali.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan pengkajian terhadap kondisi rumah setelah rehabilitasi dengan mengacu pada indikator rumah sehat yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Kajian ini tidak hanya menjadi instrumen evaluatif, tetapi menjadi dasar dalam menyusun strategi peningkatan mutu permukiman sesuai kebutuhan sosial. Dengan demikian, upaya perbaikan rumah dan lingkungan menjadi bagian dari komitmen bersama dalam mencapai target tujuan pembangunan lingkungan permukiman yang berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun beberapa rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat ketercapaian kriteria rumah layak huni hasil program rehabilitasi di Kecamatan Segedong, Kabupaten Mempawah berdasarkan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Bantuan Rumah Tidak Layak Huni?
2. Bagaimana tingkat kesehatan rumah hasil program rehabilitasi di Kecamatan Segedong, Kabupaten Mempawah berdasarkan standar rumah sehat menurut Permenkes Nomor 02 Tahun 2023?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program rehabilitasi rumah di Kecamatan Segedong, Kabupaten Mempawah?
4. Apa saja kendala dan manfaat dalam pelaksanaan program rehabilitasi rumah di Kecamatan Segedong, Kabupaten Mempawah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat ketercapaian kriteria rumah layak huni hasil program rehabilitasi di Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah berdasarkan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Bantuan Rumah Tidak Layak Huni.
2. Menganalisis tingkat kesehatan rumah hasil program rehabilitasi di Kecamatan Segedong, Kabupaten Mempawah berdasarkan standar rumah sehat menurut Permenkes Nomor 02 Tahun 2023.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program rehabilitasi rumah di Kecamatan Segedong, Kabupaten Mempawah.
4. Mengidentifikasi kendala dan manfaat pelaksanaan program rehabilitasi rumah di Kecamatan Segedong, Kabupaten Mempawah.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak, antara lain:

1. Manfaat bagi peneliti ialah untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan dalam menganalisis pemenuhan standar rumah sehat.
2. Manfaat bagi masyarakat ialah untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam upaya perbaikan kualitas hunian yang sehat.
3. Manfaat bagi pemerintah ialah untuk bahan evaluasi dan dasar kebijakan guna meningkatkan efektivitas program rehabilitasi rumah dan pembangunan perumahan sehat.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan kepada penerima bantuan rehabilitasi rumah di Kecamatan Segedong, Kabupaten Mempawah.
2. Penelitian ini tidak membahas aspek sosial ekonomi secara mendalam, melainkan lebih menitik beratkan pada aspek teknis dan lingkungan rumah sehat.

1.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Asnudin, A., dkk (2024). Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako	Analisis Persyaratan Teknis Rumah Tinggal Warga di Desa Lolu Kecamatan Sigi Biromaru Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2002	Menganalisis persyaratan teknis rumah tinggal warga yang ada di Desa Lolu Kecamatanan Sigi Biromaru	Penelitian melakukan survei pada jumlah rumah yang akan dianalisa menggunakan metode statistik deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persyaratan intensitas bangunan memenuhi nilai KDB yaitu 86,52% dan nilai KLB 100% yang telah memenuhi persyaratan teknis.
Fadila, W. S. N., dan Saktiawan, Y (2023). Media Husada Journal of Environmental Health	Penilaian Rumah Sehat Pada Rumah di Wilayah Kerja Puskesmas X Kota Malang	Mengetahui bagaimana kondisi sanitasi dalam rumah	Penelitian menggunakan teknik observasional dengan analisis deskriptif terhadap gambaran tentang sanitasi rumah dan perilaku hidup bersih dan sehat	Hasil penilaian untuk rumah X mendapatkan hasil 849. Hasil ini jika dibandingkan dengan persyaratan kesehatan perumahan berada dalam kategori belum sehat

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Adewastoto, H., dkk. (2025). Jurnal Of Engineering Science	Penilaian Rumah Sehat pada Rumah di Kelurahan Batu Bersurat	Melakukan penilaian rumah sehat pada rumah di Kelurahan Batu Bersurat, Kabupaten Kampar, Riau	Metode yang digunakan meliputi survei lapangan hingga sosialisasi kepada masyarakat	Hasil penelitian menunjukkan sebagian rumah belum memenuhi standar rumah sehat karena keterbatasan sarana sanitasi, ventilasi, serta masih ditemukannya genangan air.
Arisaputri, S. B. N., dkk. (2025). Jurnal Serambi Engineering	Identifikasi dan Analisis Rumah Sehat Berdasarkan Standar Kementerian Kesehatan (Studi Kasus: Gampong Mulia, Kota Banda Aceh)	Mengidentifikasi dan menganalisis kondisi rumah sehat di Gampong Mulia, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei dan wawancara	Hasil menunjukkan bahwa 88% rumah tergolong sehat, sementara 12% rumah tergolong tidak sehat, dengan dugaan konsentrasi rumah sewa
Rizka, R. K. (2010). Skripsi Perencanaan Wilayah dan Kota	Evaluasi Pelaksanaan Program Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni di Kota Surakarta	Penelitian dilakukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan program	Penelitian menggunakan indikator efektivitas, efisiensi, kecukupan, responsibilitas dan ketepatan	Hasil penelitian menujukkan secara umum pelaksanaan program yang sudah cukup sesuai hanya ketepatan kelompok sasaran.